



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Mei 2025

Halaman: 2

DIY Buka Layanan Aduan Penahanan Ijazah Pekerja

YOGYA (MERAPI) - Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) membuka layanan pengaduan bagi para pekerja yang mengalami penahanan ijazah pendidikan oleh perusahaan di provinsi ini. "Bisa langsung datang ke kantor atau lewat aplikasi pengaduan," ujar Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Disnakertrans DIY Amin Subargus dikutip dari *Antara* di Yogyakarta, Selasa (6/7).

Selain melalui kantor Dinas Ketenagakerjaan di masing-masing kabupaten/kota, pihaknya telah menyediakan sistem aplikasi layanan pengaduan Sasadhar atau Sarana Sawiji Advokasi Hubungan Industrial. Layanan ini dapat diakses melalui laman resmi Disnakertrans DIY.

Amin menyebut praktik penahanan ijazah sebagai bentuk jaminan dalam kontrak kerja bukan hal baru. Namun isu itu kembali mencuat setelah muncul kasus penahanan ijazah oleh perusahaan di Surabaya dan Pekanbaru yang menjadi sorotan publik. "Sebenarnya dokumen ijazah sebagai jaminan dalam kontrak kerja sudah lama terjadi," ucapnya.

Selama ini Disnakertrans DIY juga telah beberapa kali menerima dan menangani laporan dari pekerja yang mengalami hal serupa. Meski begitu Amin mengaku belum memiliki data pasti mengenai jumlah perusahaan yang terbukti menahan ijazah kar-

yawannya. "Secara data ada beberapa perusahaan yang melakukan penahanan ijazah kita belum punya," ujarnya.

Menurut dia, hingga saat ini terdapat tiga aduan penahanan ijazah yang masuk ke Disnakertrans DIY yang berasal dari wilayah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. "Sampai saat ini ada tiga aduan, lokasinya di Kota Yogyakarta dan Sleman," kata Amin.

Sebelumnya Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Immanuel Ebenezer telah meminta perusahaan tour & travel di Pekanbaru, Provinsi Riau, agar mengembalikan ijazah mantan karyawan yang masih ditahan perusahaan tersebut.

Permintaan itu disampaikan Wamenaker saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke perusahaan yang berlokasi di Jalan Teuku Umar Pekanbaru. Perusahaan itu diduga menahan 12 ijazah karyawan yang sebelumnya bekerja pada perusahaan tersebut.

"Penahanan ijazah ini hal yang salah dan menyebabkan mantan pekerja susah melamar pekerjaan ke tempat lain, jadi mengganggu," kata Wamenaker.

Diketahui Wamenaker Immanuel Ebenezer sebelumnya juga terlihat kecewa ketika melakukan sidak ke perusahaan yang juga menahan ijazah di Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan tersebut terlihat tidak menghargai pemerintah ketika tidak mau menemui Wakil Wali Kota Surabaya Armuji beberapa waktu lalu.

s (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005